

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa kesesuaian lahan untuk tanaman karet di Kecamatan Kupitan Kabupaten Sijunjung pada SPL I (Nagari Padang Sibusuak) dan SPL VI (Nagari Padang Sibusuak) didapatkan kelas cukup sesuai (S2) sub-kelas S2tc,eh dengan faktor pembatas suhu, dan bahaya erosi (lereng) dengan luas 788,89 ha atau 10,5%. Pada SPL II (Nagari Pamuatan, Nagari Padang Sibusuak, dan Nagari Batu Manjulua) dan SPL V (Nagari Pamuatan, Nagari Padang Sibusuak, dan Nagari Batu Manjulua) didapatkan kelas tidak sesuai (N) sub-kelas N dengan luas 1295,33 ha atau 17,3%. Pada SPL III (Nagari Pamuatan dan Nagari Padang Sibusuak) SPL VII (Nagari Pamuatan dan Nagari Padang Sibusuak), dan SPL VIII (Nagari Pamuatan dan Nagari Padang Sibusuak) didapatkan kelas cukup sesuai (S2) sub-kelas S2tc dengan faktor pembatas suhu dengan luas 2011,77 ha atau 26,9%. Pada SPL IV (Nagari Pamuatan, Nagari Padang Sibusuak, dan Nagari Batu Manjulua) didapatkan kelas sesuai marginal (S3) sub-kelas S3eh dengan faktor pembatas bahaya erosi (lereng) dengan luas 825,33 ha atau 11,0%.

### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil yang didapatkan dari kesesuaian lahan untuk tanaman karet di Kecamatan Kupitan Kabupaten Sijunjung, disarankan pada faktor pembatas faktor pembatas lereng dapat dilakukan dengan menanam dalam strip (*strip cropping*). Sehingga dapat meningkatkan hasil pertanian khususnya pada tanaman tahunan.